



**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**TEMA:
KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KELUARGA
DI ERA DIGITAL**

**Ketua Tim Pelaksana: Dr. Ir. Fitri Suryani, M.T
NIDN: 0 0 3 1 1 2 6 7 2 0**

Anggota Tim Pelaksana

- | | |
|--|---|
| 1. Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph. D | (Fakultas Teknik, NIDN : 0315086804) |
| 2. Drs. Ahmad Rosadi, M. Kom | (Fakultas Teknik, NIDN : 0412026808) |
| 3. I Gede Agus Suwartane, S. T, M. Kom | (Fakultas Teknik, NIDN : 0306086902) |
| 4. Andika Yunianto, S. Kom, M.Si | (Fakultas Teknik, NIDN : 0320068801) |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Tema : Komunikasi Efektif Orang Tua dengan Anak di Era Digital
2. Nama Mitra : Kejaksaan Negeri Depok
3. Ketua Tim Pelaksana
 - Nama : Dr. Ir. Fitri Suryani, M.T
 - NID / NIDN :
 - Jabatan : Dosen Tetap
 - Jurusan : Fakultas Teknik
 - Perguruan Tinggi : Universitas Persada Indonesia YAI
 - Bidang Keahlian : Manajemen Konstruksi
 - Alamat Kantor : Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat
 - Alamat Rumah :
4. Anggota Tim Pelaksana
 - Jumlah Anggota : 4 Orang
 - Nama Anggota :
 1. Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph. D
 2. Drs. Ahmad Rosadi, M. Kom
 3. I Gede Agus Suwartane, S. T, M. Kom
 4. Andika Yunianto, S. Kom, M.Si
5. Lokasi Kegiatan / Mitra (1)
 - Wilayah Mitra : Depok
 - Kota/Kabupaten : Depok
 - Propinsi : Jawa Barat
 - Jarak ke lokasi : 20 km

6. Luaran yang Diharapkan : Peserta mengerti dan memahami pola komunikasi yang baik dengan Anggota keluarga terutama di era digital.
7. Waktu pelaksanaan : 1 (satu) hari
8. Biaya Total : Rp,-

Jakarta, 10 Agustus 2023

**Mengetahui,
Direktur LPPM
Universitas Persada Indonesia Y.A.I**



(Dr. Sularso Budilaksono, M.Kom)

Ketua Tim Pelaksana



(Dr. Ir. Fitri Suryani, M.T)

STRUKTUR LAPORAN

1. Tema : Komunikasi Efektif Orang Tua dengan Anak di Era Digital
2. Nama Mitra : Kejaksaan Negeri Depok
3. Jumlah Mitra : 1
4. Pendidikan Mitra : Sarjana, Magister, Doktor
5. Persoalan Mitra :
 - a. Kurangnya antusiasnya komunikasi orang tua yang baik dalam Keluarga di era digital.
 - b. Kurangnya pemahaman tentang tumbuh kembang anak dan pola komunikasi yang cocok dalam setiap perkembangannya.
6. Status Sosial Mitra : Anggota Ikatan Adhyaksa Dharmakarini Daerah Depok (Istri-istri Anggota kejaksaan Depok)
7. Lokasi Kegiatan : GDC Komplek Perkantoran, Jl. Boulevard Raya Kota Kembang, Jatimulya, Kec. Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat 16431
8. Jarak Kelokasi Kegiatan : 20 Km
9. Sarana Transportasi : Kendaraan roda empat
10. Sarana Komunikasi :
 - Telepon/Handphone
 - Whats App / Video Call
 - Link Zoom
11. Tim Abdimas
 - Jumlah Dosen : 4 (Empat) Orang
 - Gelar Akademik : Guru Besar, Doktor, dan Magister
 - Fakultas : Teknik
12. Aktifitas Pengabdian Masyarakat
 - Metode Pelaksanaan : Penyuluhan / Ceramah
 - Waktu Pelaksanaan : 1 (satu) Hari

Keberhasilan : Berhasil

Kegiatan

Indikator Keberhasilan : Respon positif dari peserta kepada tim abdimas ditandai dengan penerimaan yang baik, terbuka dan banyak pertanyaan yang diberikan.

Kelanjutan Kegiatan : Memberikan ceramah pada pertemuan Gabungan Organisasi Wanita (GOW) wilayah Kotamadya Depok.

13. Biaya Program

DIPA DP2M : -

Perguruan Tinggi : Pinjaman Mobil Universitas

Sumber Dana Swadana : Mandiri

14. Likuidasi Dana Program

Tahap Pencairan Dana : -

Jumlah Dana : -

15. Kontribusi Mitra

Peran Mitra : Aktif

Peranan Mitra : Menyelenggarakan acara dan mendampingi tim abdimas saat melakukan kegiatan.

Alasan Berkelanjutan : Respon positif dari peserta ceramah dan keinginan panitia untuk melakukan kegiatan pelatihan/penyuluhan bersama

16. Usul Penyempurnaan Program Abdimas

Model Usulan Kegiatan : Melakukan TOT terkait tema-tema hukum dan psikologi seperti kepatuhan, moral, perilaku belajar dan sebagainya kepada ibu-ibu Anggota LAD daerah Depok sebagai peserta/kader di dukung dengan penggunaan Teknologi Informasi

Anggaran Biaya : Rp.

Dokumentasi	: Ada
Produk/Kegiatan bermanfaat dari berbagai perspektif	: 1. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan peserta (sebagai kader) terkait materi pelatihan. 2. Meningkatnya kepatuhan dan perilaku moral masyarakat. 3. Peningkatan Literasi Digital di kalangan orang tua dan anak
Potret permasalahan lain yang terekam	: Dibutuhkannya materi-materi psikologi untuk mengurangi masalah komunikasi Keluarga di era digital.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
STRUKTUR LAPORAN	4
BAB I.....	9
PENDAHULUAN.....	9
A. Pendahuluan	9
B. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	10
C. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi (TI) pada Komunikasi	12
BAB II.....	21
KELAYAKAN PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	21
BAB III.....	22
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT	22
A. Observasi.....	22
B. Pelaksanaan Kegiatan.....	23
BAB IV	24
KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
BAB V.....	25
JADWAL KEGIATAN DAN BIAYA PELAKSANAAN	25
A. Jadwal Kegiatan	25
B. Biaya Pelaksanaan Kegiatan.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	28
A. Surat-surat terkait Pelaksanaan PKM	29
B. Slide Presentasi	33
C. Foto-foto Kegiatan	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima dengan menggunakan simbol-simbol verbal atau nonverbal. Komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi juga berperan penting dalam membentuk kepribadian, sikap, dan perilaku individu maupun kelompok.

Salah satu tugas orang tua dalam mendidik anak adalah menjalin komunikasi yang efektif dengan anak. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak dapat membantu perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional anak.

Komunikasi antara orang tua dan anak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hubungan keluarga. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak dapat menciptakan suasana harmonis, saling menghargai, dan saling mendukung dalam keluarga. Komunikasi yang efektif juga dapat membantu perkembangan emosional, kognitif, sosial, dan moral anak.

Namun, menjalin komunikasi yang efektif dengan anak tidaklah mudah. Orang tua harus memahami pola tumbuh kembang anak yang berbeda-beda sesuai dengan usia dan tahap perkembangan mereka. Pola tumbuh kembang anak adalah proses perubahan yang ditandai dengan bertambahnya ukuran fisik dan bentuk tubuh, serta kemampuan-kemampuan lain yang berkaitan dengan aspek motorik, bahasa, kognitif, sosial, dan afektif.

Namun, di era digital saat ini, komunikasi antara orang tua dan anak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Era digital ditandai oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat dan meluas. TIK memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia, seperti memudahkan akses informasi, meningkatkan produktivitas, dan memperluas jaringan sosial. Namun, TIK juga membawa dampak negatif, seperti menimbulkan ketergantungan, mengurangi interaksi langsung, dan meningkatkan risiko cybercrime.

Anak-anak di era digital memiliki akses yang luas terhadap TIK, seperti internet, media sosial, game online, dan gadget. Karena sejak usia dini sudah dikenalkan dengan media-media online tersebut anak-anak seringkali

menghabiskan waktu berjam-jam di depan layar gadget tanpa pengawasan orang tua. Hal ini sering menjadi pengganggu komunikasi antara orang tua dengan anak-anaknya, karena anak-anak menjadi kurang tertarik untuk berbicara dengan orang tua atau mendengarkan nasihat mereka, disisi lain dengan gadget anak-anak juga dapat terpapar informasi yang tidak sesuai dengan usia mereka, seperti pornografi, kekerasan, atau radikalisme. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk membangun komunikasi yang positif antara orang tua dan anak di era digital. Orang tua harus mampu mengikuti perkembangan TIK dan memahami kebutuhan anak-anak mereka. Orang tua harus mampu memberikan bimbingan, pengawasan dan sekaligus memberi perlindungan kepada anak-anak mereka dalam menggunakan TIK. Selain itu, orang tua juga dapat harus menjalin komunikasi yang terbuka, hangat, dan empatik dengan anak-anak mereka.

Di sisi lain, perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti faktor genetik, nutrisi, kesehatan, lingkungan, stimulasi, dan interaksi sosial³. Faktor-faktor ini dapat mempercepat atau memperlambat perkembangan anak. Oleh karena itu, orang tua harus menyesuaikan cara komunikasi mereka dengan kondisi dan kebutuhan anak sesuai usia dan tahap perkembangan mereka.

Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak adalah komunikasi yang dapat menciptakan hubungan yang harmonis, saling pengertian, saling menghargai, saling mendukung, dan saling memenuhi kebutuhan masing-masing yaitu kebutuhan orang tua dan anak⁴. Komunikasi yang efektif juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, kemandirian, kreativitas, dan prestasi anak⁴. Komunikasi efektif perlu disesuaikan dengan kondisi anak, termasuk usia perkembangan setiap anak.

B. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

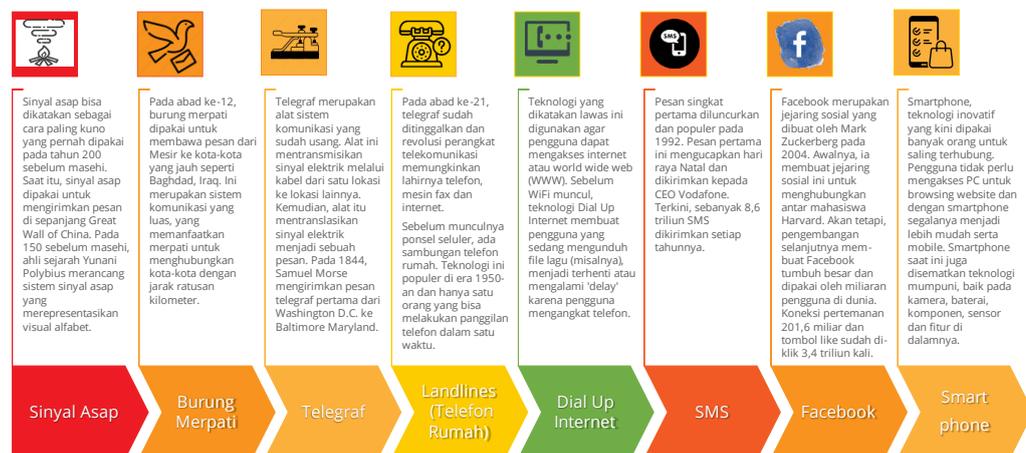
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini terjadi, sebenarnya telah diprediksi oleh Alfin Toffler di dalam bukunya *The Third Wave* [William Morrow & Company New York, 1980]. Alfin membagi peradaban menjadi tiga gelombang peradaban manusia, yaitu :

1. Gelombang pertama, yang juga disebut gelombang pembaharuan, manusia menemukan dan menerapkan teknologi pertanian. Dengan itu, manusia yang semula hidup berpindah-pindah untuk mengumpulkan hasil hutan menjadi suka tinggal menetap di suatu tempat yang lalu disebut desa. Ciri gelombang ini adalah manusia menggunakan energi yang sudah disediakan alam, seperti yang terdapat pada otot binatang, matahari, angin dan air, yang semuanya dapat diperbaharui.

2. Gelombang kedua, yakni zaman revolusi industri yang ditandai beralihnya manusia ke energi tak terbarukan, seperti minyak, batu bara dan gas. Selain itu, dalam masa ini telah ditemukan mesin, diawali dengan mesin uap, yang tidak saja dapat menggantikan otot manusia, tetapi juga dapat dipadukan menjadi pabrik yang lalu menghasilkan barang produksi dan konsumen.
3. Gelombang ketiga, yakni zaman informasi yang ditandai dengan suatu peradaban yang di dukung oleh kemajuan teknologi komunikasi dan juga pengolahan data, penerbangan dan aplikasi angkasa luar, energi alternatif dan energi terbarukan serta rekayasa genetik dan bioteknologi, dengan komputer dan mikroelektronika sebagai dasar teknologi intinya.

Saat itu Alfin Toffler meramalkan bahwa akan terjadi “*future shock*” yang disebabkan derasnya perkembangan teknologi dibandingkan dengan perkembangan peradaban manusia. Perkiraan ini dapat dirasakan saat ini, dimana ada kecenderungan teknologi lebih mengendalikan kehidupan manusia, banyak diantaranya tidak siap. Di sisi lain banyak juga yang merasakan manfaat dari perkembangan teknologi, khususnya teknologi untuk komunikasi. Gambar di bawah ini menunjukkan bagaimana teknologi komunikasi berevolusi dalam tiap eranya.

Evolusi Teknologi Komunikasi



Perkembangan teknologi komunikasi ini mempengaruhi bagaimana setiap individu berkomunikasi dengan orang tua, teman, anak dan komunitasnya. Karena cepatnya perkembangan teknologi sering terjadi kesalahan persepsi dalam komunikasi dengan menggunakan teknologi komunikasi. Kesalahan komunikasi ini sering terjadi terutama ketika melibatkan generasi yang berbeda. Oleh karena itu perlu dipahami bahwa tiap generasi mempunyai perilaku yang berbeda dalam berkomunikasi dengan menggunakan teknologi. Gambar berikut menunjukkan kesenjangan komunikasi tiap generasi.

Kesenjangan Komunikasi

Talking a different language					
Formative experiences	Maturists (pre-1945) Wartime rationing Rock'n'roll Nuclear families Defined gender roles - particularly for women	Baby boomers (1945-1960) Cold War 'Swinging Sixties' Moon landings Youth culture Woodstock Family-orientated	Generation X (1961-1980) Fall of Berlin Wall Reagan/Gorbachev/ Thatcherism Live Aid Early mobile technology Divorce rate rises	Generation Y (1981-1995) 9/11 terrorists attacks Social media Invasion of Iraq Reality TV Google Earth	Generation Z (Born after 1995) Economic downturn Global warming Mobile devices Cloud computing Wiki-leaks
Attitude toward career	Jobs for life	Organisational - careers are defined by employees	"Portfolio" careers - loyal to profession, not to employer	Digital entrepreneurs - work "with" organisations	Multitaskers - will move seamlessly between organisations and "pop-up" businesses
Signature product	Automobile	Television	Personal computer	Tablet/smartphone	Google glass, 3-D printing
Communication media	Formal letter	Telephone	E-mail and text message	Text or social media	Hand-held communication devices
Preference when making financial decisions	Face-to-face meetings	Face-to-face ideally but increasingly will go online	Online - would prefer face-to-face if time permitting	Face-to-face	Solutions will be digitally crowd-sourced

C. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi (TI) pada Komunikasi

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek komunikasi manusia. Berikut adalah penjelasan rinci tentang pengaruh perkembangan TI dalam komunikasi :

- 1. Kemudahan Akses dan Penyebaran Informasi.** Teknologi seperti internet dan perangkat seluler telah mengubah cara kita mengakses dan menyebarkan informasi. Dulu, komunikasi terbatas pada saluran tradisional seperti surat, telepon, dan televisi. Namun, dengan adanya internet, informasi dapat diakses secara instan dan disebar dalam hitungan detik melalui platform seperti email, media sosial, dan situs web.
- 2. Komunikasi Jarak Jauh.** Teknologi seperti telepon dan video konferensi telah mengatasi hambatan geografis dalam komunikasi. Orang dapat berbicara dengan orang di seluruh dunia dalam waktu nyata melalui panggilan suara atau video. Ini sangat bermanfaat dalam berbagai bidang, seperti bisnis, pendidikan, dan hubungan pribadi.
- 3. Media Sosial dan Komunikasi Interaktif.** Platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan lainnya memungkinkan orang untuk terhubung, berinteraksi, dan berbagi informasi dengan teman, keluarga, dan orang lain di seluruh dunia. Ini telah menciptakan cara baru untuk menjalin hubungan sosial dan memfasilitasi dialog dan diskusi.

4. **Peningkatan Kecepatan dan Efisiensi.** Teknologi TI memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan efisien. Email, pesan instan, dan panggilan video memungkinkan komunikasi dalam waktu nyata tanpa keterlambatan. Selain itu, otomatisasi proses komunikasi dalam bisnis dan organisasi membantu meningkatkan efisiensi operasional.
5. **Personalisasi Komunikasi.** Perkembangan TI telah memungkinkan personalisasi pesan dan komunikasi. Contohnya adalah pemasaran digital yang menghasilkan iklan yang disesuaikan dengan preferensi dan perilaku individu berdasarkan data yang dikumpulkan.
6. **Peningkatan Visualisasi dan Presentasi.** Teknologi telah memperkaya cara kita menyajikan informasi. Grafik, video, infografis, dan animasi membantu menggambarkan ide dan data secara lebih jelas dan menarik, meningkatkan efektivitas komunikasi.
7. **Kolaborasi dan Kerja Tim.** Teknologi TI juga memfasilitasi kolaborasi jarak jauh dan kerja tim. Alat seperti platform kolaboratif dan aplikasi berbasis cloud memungkinkan individu untuk bekerja bersama pada proyek tanpa harus berada di lokasi yang sama.
8. **Keterlibatan Publik dan Partisipasi.** Teknologi informasi telah memungkinkan partisipasi lebih luas dari masyarakat dalam proses demokratis dan pengambilan keputusan. Melalui media sosial dan platform online lainnya, masyarakat dapat mengemukakan pendapat mereka, terlibat dalam diskusi, dan mempengaruhi isu-isu tertentu.
9. **Tantangan Privasi dan Keamanan.** Sementara perkembangan TI telah membawa banyak manfaat, hal ini juga telah menghadirkan tantangan baru terkait privasi dan keamanan. Penyalahgunaan data pribadi, serangan siber, dan masalah lainnya perlu diatasi untuk menjaga kepercayaan dalam komunikasi digital.
10. **Globalisasi dan Multikulturalisme.** Teknologi informasi telah memungkinkan interaksi lintas budaya dan lintas negara. Ini memperluas wawasan kita tentang dunia, memungkinkan pertukaran budaya, dan membuka peluang untuk belajar dari beragam pandangan.

Secara keseluruhan, perkembangan TI telah merubah cara kita berkomunikasi, dari cara kita mengakses informasi hingga cara kita berinteraksi dengan orang lain. Meskipun membawa banyak manfaat, penting untuk diingat bahwa penggunaan teknologi ini juga memerlukan pemahaman yang baik tentang etika, privasi, dan keamanan.

Dampak komunikasi yang tidak efektif akibat berkembangnya Teknologi Informasi Digital

Komunikasi merupakan pondasi penting dalam interaksi manusia. Baik dalam skala personal maupun profesional, kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik memungkinkan pertukaran informasi yang efisien, pemahaman yang mendalam, dan hubungan yang kuat. Namun, dengan berkembangnya teknologi digital, terutama gadget seperti ponsel pintar dan tablet, dampak komunikasi yang tidak efektif semakin menjadi masalah serius.

Dalam era digital yang kian berkembang pesat, perangkat teknologi telah menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia. Salah satu perangkat yang paling mendominasi adalah gadget, seperti smartphone, tablet, dan laptop. Meskipun teknologi ini memberikan banyak manfaat dalam memperluas akses informasi dan memfasilitasi komunikasi, dampak negatif juga muncul. Salah satu hasil negatif yang dapat muncul dari komunikasi yang tidak efektif adalah timbulnya kecanduan terhadap gadget.

Kecanduan gadget, juga dikenal sebagai kecanduan teknologi atau kecanduan digital, merujuk pada kondisi di mana seseorang mengalami ketergantungan yang berlebihan terhadap penggunaan perangkat teknologi, terutama gadget seperti smartphone, tablet, dan laptop. Kecanduan ini seringkali melibatkan penggunaan yang tidak terkendali dan berlebihan terhadap teknologi digital, yang dapat mengganggu kehidupan sehari-hari individu dan interaksi sosialnya.

Menurut penelitian, tingkat kecanduan gadget semakin meningkat di kalangan anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Lebih dari 70% populasi mengakses gadget lebih dari 5 jam sehari, dan 30% diantaranya telah mengalami gejala kecanduan. Data dari *World Health Organization (WHO)* menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-10 dalam daftar negara dengan tingkat kecanduan gadget tertinggi di dunia. Indonesia berada di bawah negara-negara seperti China, Thailand, dan Malaysia. Data statistik kecanduan gadget di Indonesia menunjukkan bahwa masalah ini semakin meningkat dari tahun ke tahun. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pada tahun 2019, sebanyak 33,2% dari remaja Indonesia berusia 13-18 tahun mengalami kecanduan gadget. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu 28,6% pada tahun 2018.

Kecanduan gadget memiliki beberapa karakteristik khas:

1. **Penggunaan yang tidak terkendali.** Individu yang mengalami kecanduan gadget seringkali merasa sulit untuk mengendalikan waktu yang mereka habiskan di depan

layar. Mereka mungkin merasa terdorong untuk terus-menerus memeriksa perangkat mereka bahkan dalam situasi yang tidak tepat, seperti saat bekerja atau berinteraksi dengan orang lain.

2. **Gangguan terhadap kehidupan sehari-hari.** Kecanduan gadget dapat menyebabkan gangguan signifikan terhadap rutinitas harian seseorang. Tugas-tugas penting seperti pekerjaan, belajar, dan berinteraksi dengan keluarga atau teman bisa terganggu karena fokus yang terlalu besar pada perangkat teknologi.
3. **Perasaan kecemasan jika tidak menggunakan gadget.** Individu yang kecanduan gadget mungkin merasa cemas atau gelisah jika mereka tidak memiliki akses ke perangkat teknologi mereka. Mereka dapat merasa terisolasi atau kehilangan jika tidak dapat terhubung dengan dunia digital.
4. **Pengabaian terhadap aktivitas lain.** Kecanduan gadget seringkali mengakibatkan individu mengabaikan aktivitas yang lebih sehat atau bermakna, seperti olahraga, interaksi sosial langsung, atau relaksasi.
5. **Penurunan kualitas hidup.** Meskipun terhubung secara digital, individu yang kecanduan gadget seringkali mengalami penurunan kualitas hidup secara keseluruhan. Gangguan tidur, stres, isolasi sosial, dan penurunan produktivitas adalah beberapa dampak negatif yang dapat muncul.

Kecanduan gadget adalah suatu kondisi yang ditandai dengan ketergantungan pada gadget dan tidak dapat mengendalikan keinginan untuk menggunakannya. Kecanduan gadget mirip dengan jenis kecanduan lainnya, seperti kecanduan obat-obatan atau alkohol, karena melibatkan respons neurologis dan perilaku yang mirip dengan perubahan kimia di otak. Kecanduan ini dapat memiliki dampak serius pada kesehatan dan kesejahteraan fisik serta mental seseorang.

Dampak-dampak dari komunikasi yang tidak efektif yang berkontribusi terhadap timbulnya kecanduan terhadap gadget, antara lain :

1. **Kualitas hubungan menurun.** Komunikasi yang tidak efektif sering kali mengarah pada hilangnya kedalaman dan kualitas dalam hubungan interpersonal. Penggunaan gadget yang berlebihan cenderung mengalihkan perhatian dari komunikasi tatap muka, yang dapat merusak kemampuan individu untuk membangun ikatan emosional yang kuat dengan orang di sekitarnya. Kekurangan interaksi fisik juga dapat membuat seseorang lebih cenderung merasa kesepian dan terasing, mendorongnya untuk mencari pengganti melalui penggunaan gadget.

2. **Gangguan produktivitas.** Gadget yang selalu siap di tangan seringkali memecah perhatian kita dari tugas-tugas penting. Pesan teks, notifikasi media sosial, dan aplikasi lainnya yang terus-menerus meminta perhatian dapat mengganggu fokus dan produktivitas. Akibatnya, individu cenderung menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas yang lebih rendah atau bahkan tertinggal dari jadwal yang direncanakan.
3. **Gangguan pola tidur.** Penggunaan gadget di malam hari, terutama sebelum tidur, dapat mengganggu pola tidur yang sehat. Cahaya biru dari layar gadget dapat mengganggu produksi hormon tidur, melatonin, yang berdampak pada kualitas tidur. Gangguan tidur yang berulang dapat menyebabkan kelelahan, penurunan konsentrasi, dan masalah kesehatan jangka panjang.
4. **Isolasi sosial.** Kecanduan gadget sering kali membuat individu terisolasi dari lingkungan sosialnya. Orang-orang lebih suka berkomunikasi melalui pesan teks atau media sosial daripada berinteraksi langsung, mengurangi interaksi sosial yang mendalam dan berarti. Kondisi ini bisa memicu perasaan kesepian dan kecemasan sosial karena kurangnya kontak interpersonal yang signifikan.
5. **Gangguan kesehatan mental.** Komunikasi yang tidak efektif yang dipicu oleh penggunaan gadget yang berlebihan dapat berkontribusi pada masalah kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, dan stres. Membandingkan diri dengan gambar-gambar yang diunggah di media sosial dan tekanan untuk selalu online dapat merusak persepsi diri dan menghasilkan perasaan yang merugikan.
6. **Hilangnya keterampilan komunikasi.** Kecanduan gadget bisa menghambat perkembangan keterampilan komunikasi interpersonal yang penting. Kemampuan untuk membaca bahasa tubuh, mengenali ekspresi wajah, dan mendengarkan dengan penuh perhatian bisa terhambat jika komunikasi lebih sering dilakukan melalui layar.

Dalam dunia yang semakin terhubung oleh teknologi, komunikasi yang tidak efektif telah memunculkan dampak negatif yang signifikan, termasuk peningkatan kecanduan terhadap gadget. Penting untuk menyadari gejala-gejala kecanduan gadget dan mengambil langkah-langkah untuk menjaga keseimbangan dalam penggunaan teknologi dan mengurangi penggunaan gadget yang berlebihan. Pengembangan keterampilan komunikasi yang lebih baik dan menjaga keseimbangan antara dunia digital dan dunia nyata, mengatur waktu layar, berpartisipasi dalam aktivitas fisik dan sosial yang sehat, serta mengembangkan kesadaran diri tentang dampak teknologi terhadap hidup sehari-hari dapat membantu mengatasi kecanduan gadget dan mengurangi dampak negatif yang timbul

akibat komunikasi yang tidak efektif.

Pemanfaatan Teknologi untuk mencegah Kecanduan Gadget

Beberapa cara untuk mencegah kecanduan gadget, diantaranya adalah :

1. **Setel batas waktu penggunaan gadget.** Salah satu cara yang paling efektif untuk mencegah kecanduan gadget adalah dengan membatasi waktu penggunaannya. Pengguna dapat mengatur batas waktu penggunaan gadget di dalam pengaturan perangkatnya.
2. **Gunakan gadget untuk kegiatan yang bermanfaat.** Gunakan gadget untuk kegiatan yang bermanfaat, seperti belajar, bekerja, atau berkarya. Hindari menggunakan gadget untuk kegiatan yang tidak bermanfaat, seperti bermain game, menonton video, atau berselancar di media sosial.
3. **Temukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan.** Temukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada menggunakan gadget, seperti membaca buku, olahraga, atau menghabiskan waktu bersama keluarga dan teman-teman.
4. **Bicara dengan orang yang dipercaya.** Jika merasa kecanduan gadget, bicaralah dengan orang yang dipercaya, seperti orang tua, teman, atau guru, yang dapat membantu untuk mengatasi kecanduan gadget.

Pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan untuk mencegah kecanduan gadget, antara lain dengan cara :

1. **Penggunaan aplikasi pengingat waktu.** Aplikasi penggunaan alarm dapat dijadikan pilihan untuk mengingatkan individu lamanya waktu menggunakan gadget.
2. **Penggunaan Mode Tidak Mengganggu.**
3. **Deteksi penggunaan berlebihan.**
4. **Penggunaan fitur Parental Control.** Fitur parental control dapat membantu Anda untuk membatasi akses anak-anak Anda ke konten yang tidak sesuai. Parental control adalah fitur yang memungkinkan orang tua untuk membatasi akses anak-anak mereka ke konten tertentu di internet. Fitur ini biasanya tersedia di perangkat elektronik, seperti komputer, smartphone, dan tablet. Fitur ini mengurangi kecanduan gadget pada anak-anak.

5. **Penggunaan fitur Family Sharing.** Fitur ini memungkinkan keluarga untuk berbagi aplikasi dengan konten digital, sehingga mengurangi kebutuhan untuk memiliki perangkat sendiri dan mengurangi waktu yang dihabiskan di gadget.
6. **Penggunaan aplikasi Anti Distractions.** Aplikasi ini akan membantu mengurangi gangguan dari media sosial, notifikasi, dan aplikasi lainnya yang dapat menyebabkan kecanduan.
7. **Penggunaan Fokus Mode.** Fitur ini dapat membantu memblokir akses ke aplikasi atau situs web tertentu selama periode waktu yang ditentukan.
8. **Penggunaan Teknologi Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR).** Teknologi VR dapat meningkatkan kegiatan fisik yang menjadi alternatif menarik bagi pengguna gadget yang cenderung pasif. Teknologi AR dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang memperkaya pengalaman belajar dan mengurangi kecenderungan pada gadget untuk mendapatkan informasi.
9. **Penggunaan konseling dan terapi berbasis teknologi.** Terapi online dan teknik relaksasi dapat membantu individu mengatasi stres dan kecemasan yang mungkin menjadi pemicu kecanduan gadget. Teknologi memungkinkan konseling secara online dengan profesional yang berpengalaman, yang dapat menjadi sarana untuk membantu individu yang mengalami kecanduan gadget.

Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan komunikasi yang efektif

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) untuk meningkatkan komunikasi yang efektif dapat dilakukan dalam berbagai cara. Berikut adalah penjelasan rinci tentang bagaimana TI dapat digunakan untuk tujuan tersebut:

1. **Peningkatan Kecepatan Komunikasi.** Email memungkinkan pengiriman pesan dalam hitungan detik ke seluruh dunia. Ini menggantikan surat tradisional yang memerlukan waktu lebih lama. Pesan Instan, aplikasi seperti WhatsApp, Telegram, dan Messenger memungkinkan komunikasi langsung dalam bentuk teks, suara, dan video. Ini sangat bermanfaat dalam situasi yang membutuhkan tanggapan cepat.
2. **Komunikasi Visual yang Lebih Kuat.** Video Konferensi: Teknologi video konferensi seperti Zoom, Microsoft Teams, dan Skype memungkinkan pertemuan jarak jauh dengan aspek visual, mengurangi kebutuhan perjalanan. Visualisasi Data: Penggunaan grafik, infografis, dan presentasi multimedia membantu

menjelaskan informasi secara lebih jelas dan menarik.

3. **Kemampuan Kolaborasi. Platform Kolaborasi.** Aplikasi seperti Google Workspace (sebelumnya G Suite) dan Microsoft 365 memungkinkan berbagi dan kolaborasi dalam dokumen secara real-time. Aplikasi Proyek: Alat seperti Trello dan Asana membantu tim mengatur tugas, memantau kemajuan, dan berkomunikasi dalam konteks proyek.
4. **Pemberian Umpan Balik yang Lebih Cepat dan Konstruktif.** Alat Umpan Balik: Penggunaan alat online untuk mengirim dan menerima umpan balik, seperti survei online, dapat membantu dalam meningkatkan produk atau layanan berdasarkan masukan pengguna.
5. **Pengembangan Keterampilan Komunikasi.** Pelatihan Online: Kursus online, webinar, dan platform pembelajaran jarak jauh lainnya memungkinkan individu untuk mengembangkan keterampilan komunikasi mereka tanpa harus hadir fisik di tempat pelatihan.
6. **Personalisasi Pesan.** Email Marketing: Bisnis dapat menggunakan alat pemasaran email untuk mengirim pesan yang disesuaikan dengan preferensi pelanggan, meningkatkan keterlibatan dan respon.
7. **Interaksi dengan Pengguna Melalui Media Sosial.** Media Sosial: Bisnis dan individu dapat berinteraksi dengan pengguna melalui platform media sosial, menjawab pertanyaan, memberikan dukungan, dan membangun hubungan yang lebih kuat.
8. **Peningkatan Aksesibilitas.** Aksesibilitas Digital: Teknologi memungkinkan penyediaan informasi kepada individu dengan berbagai kebutuhan, seperti layanan teks untuk tunarungu atau tampilan yang mudah dibaca bagi mereka dengan masalah penglihatan.
9. **Keterlibatan Publik dan Partisipasi.** Platform Keterlibatan Publik: Teknologi dapat digunakan untuk menghimpun masukan dan pendapat masyarakat melalui platform daring, memfasilitasi partisipasi dalam proses pembuatan keputusan.
10. **Pemeliharaan Hubungan Jarak Jauh.** Aplikasi Video Panggilan: Aplikasi seperti Skype, FaceTime, dan Zoom memungkinkan individu menjaga hubungan

pribadi dengan keluarga dan teman di lokasi yang berbeda.

11. **Pemantauan dan Analisis.** Alat Analitik: Penggunaan alat analitik pada platform digital membantu melacak kinerja kampanye komunikasi, memberikan wawasan tentang apa yang berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan.

Pemanfaatan TI untuk meningkatkan komunikasi yang efektif melibatkan berbagai alat dan platform yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks komunikasi. Penting untuk memahami kemampuan teknologi ini dengan baik dan memastikan bahwa penggunaannya sesuai dengan tujuan komunikasi yang ingin dicapai.

BAB II

KELAYAKAN PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh para dosen di luar kampus. Tim abdimas LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I yang terdiri dari dosen-dosen Fakultas Teknik telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberi Ceramah/penyuluhan pada tanggal 03 Agustus 2023,

Adapun tim yang melakukan ceramah adalah dosen-dosen yang memiliki pengalaman dan kelayakan untuk melakukan pengabdian masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

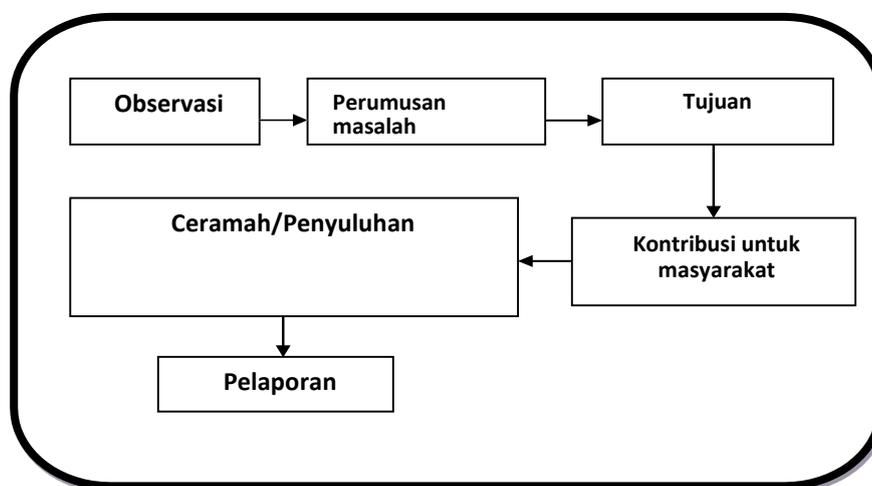
1. Pelatihan Komputer Sistem Operasi Linux dan Multimedia pembelajaran untuk Guru-guru SMA/SMK se-Jakarta dan Bekasi
2. Pelatihan : Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Sarana Bantu untuk membuat Aplikasi Otomatisasi Sekolah dengan Visual Studio Lightswitch, VB. Net dan MS. Access 2010
3. Pelatihan Pembuatan Website Cantik dengan CMS Joomla untuk Guru dan Siswa\siswi SMA\SMK se-Jakarta dan Bekasi
4. Penanggulangan Pemulihan Traumatis Pasca Banjir pada Anak Usia Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Swasta Riyadlul Mubtaddin.
5. Pendampingan Pembuatan Peta Digital Interaktif Wisata Treking Sentul Bogor.
6. Pelatihan Penerapan Teknologi di Era Digital dalam Mendukung Proses Belajar Siswa SD IT Raflesia Cimanggis Depok
7. Pelatihan Teknologi Marketing bagi siswa-siswi SMPI Nursyamsi Depok Jawa Barat.
8. Pelatihan Reference Manager Mandeley dan Quillbot bagi dosen-dosen Institut Pariwisata Trisakti Jakarta.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Tim abdimas dari LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I yang terdiri dari dosen-dosen Fakultas Psikologi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada ibu-ibu Anggota Ikatan Adhyaksa Dharmakarini ini di Kejaksaan Negeri Depok dengan tema “Komunikasi Efektif Orang Tua dengan Anak di Era Digital”

Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut digambarkan dalam roadmap berikut:



Gambar1. Road Map Kegiatan Pengabdian Masyarakat tema “Komunikasi Efektif Orang Tua dengan Anak di Era Digital”

Adapun deskripsi kegiatan tersebut adalah:

A. Observasi

Di awali dengan surat yang di kirimkan oleh Kejaksaan Negeri Depok nomor B-1838/M.2.20/CS/07/2023 pada tanggal 26 Juli 2023 perihal Permohonan untuk Menjadi Narasumber dalam Kegiatan Pertemuan Rutin Bulanan Ikatan Adhyaksa Dharmakarini Daerah Depok kepada Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Selanjutnya dilakukan rapat dengan para dosen dari Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I untuk menentukan materi yang akan diberikan acara tersebut.

Hasil diskusi antara rapat dengan para dosen dari Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I, didapatkan hasil sebagai berikut:

- Narasumber dari F. Psikologi UPI Y.A.I ditugaskan Ibu Dr. Evi Syafrida Nasution, S.Psi.,M.Psi., Psikolog dan Ibu Sri Sintawati, S.Sos.,M.Si, yang membahas tentang “Komunikasi Efektif dalam Keluarga di Era Digital” .
- Narasumber dari F. Teknik UPI Y.A.I ditugaskan bapak I Gede Agus Suwartane,ST.,M.Kom dan Andika Yunianto, .Kom.,M.Si yang membahas masalah IT.
- Pembuatan laporan oleh masing-masing Fakultas.
- Anggota lain diberi tugas untuk melakukan komunikasi dan koordinasi dengan panitia serta membuat laporan.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ceramah dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2023, peserta kegiatan adalah anggota Ikatan Adhyaksa Dharmakarini Daerah Depok dengan metode **Ceramah/ Penyuluhan yang** diberikan oleh Ibu Dr. Evi Syafrida Nasution dan Ibu Sri Sintawati dari F. Psikologi serta Bapak I Gede Agus Suwartane dan Andika Yunianto dari F. Teknik Universitas Persada Indonesia Y.A.I

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melihat masih banyaknya orang tua yang Kurang mengerti pentingnya dan bagaimana cara komunikasi efektif di era digital dalam keluarga terutama kepada anak. Ceramah tentang Komunikasi Efektif Orang Tua dengan Anak di Era Digital dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini cukup berhasil

Keberhasilan ini terlihat dari keterlibatan dan antusiasme hampir seluruh peserta dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ketika kegiatan berlangsung

B. Saran

1. Ceramah/penyuluhan tentang tema-tema psikologi terkait moral, kepatuhan dan motivasi untuk berperilaku positif perlu diberikan secara berkala.
2. Untuk kegiatan serupa, dapat dikaitkan dengan penelitian-penelitian.
3. Literasi Digital untuk orang tua dan anak agar dapat beradaptasi di Era Digital.

BAB V

JADWAL KEGIATAN DAN BIAYA PELAKSANAAN

A. Jadwal Kegiatan

Rundown Kegiatan Pertemuan dan Seminar “Komunikasi Efektif Orang Tua dengan Anak di Era Digital” Kamis / 3 Agustus 2023, Pukul 09.00 – 12.00 WIB, Aula Kejaksaan Negeri Depok

No	Waktu	Durasi	Keterangan
1	09.00 – 09.15	15”	Pembukaan dan Doa
2	09.15 – 09.30	15”	Menyanyikan Mars Adhyaksa Dharmakarini
3	09.30 – 10.00	30”	Sambutan <ul style="list-style-type: none">- Penyelenggaran- Ketua IAD Daerah Depok- Ibu Pengawas- Dekan Fakultas Teknik UPI Y.A.I Dr. Ir. Fitri Suryani, M.T
4	10.00 – 12.00	120”	Seminar dengan tema “Komunikasi Efektif Orang Tuadengan Anak di Era Digital”
5	10.00 – 10.40	40”	Pembicara 1 : <ul style="list-style-type: none">- Dr. Evi Syafrida Nasution, S.Psi.,M.Psi.,PSIKOLOG- Sri Sintawati, S.Sos.,M.Si
6	10.40-11.20	40”	Pembicara 2 : <ul style="list-style-type: none">- I Gede Agus Suwartane, ST., M.Kom- Andika Yunianto, S.Kom.,M.Si
9	11.20 – 11.50	20”	Sesi Tanya Jawab
10	11.50 – 12.00	20”	Pemberian Plakat

B. Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Biaya kegiatan penyuluhan ini menggunakan dana

Tanggal : 03 Agustus 2023
Judul : Komunikasi Efektif Orang Tua dengan Anak di Era Digital
Ketua : Dr. Ir. Fitri Suryani, M.T

Dengan Rincian sebagai berikut:

Transportasi	Rp	250.000
Penerbitan di Jurnal Abdimas	Rp	600.000
Pembuatan Laporan	Rp.	250.000
Total	Rp.	1.100.000

DAFTAR PUSTAKA

1. Jean Piaget, 2002. Tingkat Perkembangan Kognitif. Jakarta, Gramedia.
2. Erikson, Erick, H. (1989). Identitas dan Siklus Hidup Manusia. Bunga Rampai Penerjemah : Agus Cremers. Jakarta : PT. Gramedia.
3. Freud, Sigmund. (2006). Pengantar umum psikoanalisis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
4. <https://www.silabus.web.id/pola-perkembangan-anak/>
5. <https://www.alodokter.com/pentingnya-mengenali-tahapan-pertumbuhan-anak>
6. <https://health.kompas.com/read/2021/11/29/190100068/4-faktor-yang-memengaruhi-tumbuh-kembang-anak>
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019). Survei Kesehatan Mental Remaja Indonesia 2019. Jakarta: Kemenkes RI.
8. World Health Organization (2018). Global Status Report on Alcohol and Health 2018. Geneva: WHO.
9. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2020). Survei Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menggunakan Internet Tahun 2020. Jakarta: Keminfo RI.

LAMPIRAN

A. Surat-surat terkait Pelaksanaan PKM



**KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA
KEJAKSAAN TINGGI JAWA BARAT
KEJAKSAAN NEGERI DEPOK**

Jalan Boulevard Raya Kota Kembang Depok Telp/Fax (021) 77826789 www.kejari-depok.go.id

Nomor : B- 1838 /M.2.20/Cs/07/2023 Depok, 26 Juli 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
perihal : Permohonan untuk Menjadi
Narasumber

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Teknik Universitas Persada
Indonesia – YAI
Di

Jakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan diadakannya Pertemuan Rutin Bulanan Ikatan Adhyaksa Dharmakarini Daerah Depok, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Narasumber pada kegiatan tersebut, yang direncanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 3 Agustus 2023
Pukul : 09.00 WIB
Materi : Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak di Era Digital
Tempat : Aula Kejaksaan Negeri Depok

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian, kesediaan dan kehadiran Bapak / Ibu kami ucapkan terimakasih.

KEPALA KEJAKSAAN NEGERI DEPOK



Dr. MIA BANULITA, SH., MH
JAKSA UTAMA PRATAMA NIP. 19760515 199603 2 002

Tembusan:
1. Arsip.



Kejaksaan Negeri Depok
Jalan Boulevard Raya Kota Kembang Depok
Telp/Fax (021) 77826789 www.kejari-depok.go.id





UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG A Lt. 7 : Jl. Diponegoro No.74, Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp : (021) 3904858, 31936540 Fax : (021) 3150604

No : 169/FT UPI Y.A.I/VII/2023 Jakarta, 28 Juli 2023
Lamp :-
Perihal : Tanggapan Permohonan Menjadi Narasumber Kegiatan PKM

Kepada Yth,
Kepala Kejaksaan Negeri Depok
Ibu Dr. Mia Banulita, SH., MH
Di tempat

Menindaklanjuti surat yang kami terima dari Kejaksaan Negeri Depok nomor B-1838/M.2.20/CS/07/2023 pada tanggal 26 Juli 2023 perihal Permohonan untuk Menjadi Narasumber dalam Kegiatan Pertemuan Rutin Bulanan Ikatan Adhyaksa Dharmakarini Daerah Depok, maka bersama ini kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Ibu atas kepercayaannya menjadikan kami Narasumber dalam kegiatan yang diadakan oleh Kejaksaan Negeri Depok. Adapun Tim Dosen yang akan menjadi Narasumber dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut :

No	Nama Dosen	Fakultas
1	Dr. Ir. Fitri Suryani, MT	Fakultas Teknik UPI Y.A.I
2	Drs. Ahmad Rosadi, M.Kom	
3	I Gede Agus Suwartane, ST., M.Kom	
4	Andika Yudianto, S.Kom., MSi	
5	Dr. Anizar Rahayu, M.Psi	Fakultas Psikologi UPI Y.A.I
6	Dr. Erdina Indrawati, M.Si	
7	Dr. Evi Syafrida Nasution, S.Psi.,M.Psi., PSIKOLOG	
8	Sri Sintawati, S.Sos.,M.Si	

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenaan Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 14 Juli 2023
Fakultas Teknik
Universitas Persada Indonesia Y.A.I
Dekan



Dr. Ir. Fitri Suryani, MT



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG A It. 7 : Jl. Diponegoro No.74, Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp : (021) 3904858, 31936540 Fax : (021) 3150604

Nomor : 167/FT UPI Y.A.I/VII/2023 Jakarta, 28 Juli 2023
Lampiran : ada
Perihal : Permohonan Ijin Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kepada Yth.
Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I
Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph. D
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat yang kami terima dari Kejaksaan Negeri Depok nomor B-1838/M.2.20/CS/07/2023 pada tanggal 26 Juli 2023 perihal Permohonan untuk Menjadi Narasumber dalam Kegiatan Pertemuan Rutin Bulanan Ikatan Adhyaksa Dharmakarini Daerah Depok, maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan oleh Dosen Fakultas Teknik UPI Y.A.I dan Dosen Fakultas Psikologis UPI Y.A.I dengan topik "Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak di Era Digital". Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis/3 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB – selesai
TimPembicara : 1. Dr. Ir. Fitri Suryani, MT
2. Dr. Anizar Rahayu, M. Psi
3. Dr. Erdina Indrawati, M.Si
4. Dr. Evi Syafrida Nasution, S.Psi.,M.Psi., PSIKOLOG
5. Drs. Ahmad Rosadi, M.Kom
6. I Gede Agus Suwartane, ST., M.Kom
7. Andika Yuniyanto, S.Kom., Msi
8. Sri Sintawati, S.Sos., MSi
Tempat : Aula Kejaksaan Negeri Depok

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan berkenaan Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami
Fakultas Teknik UPI Y.A.I
Dekan



Dr. Ir. Fitri Suryani, MT



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG A It. 7 : Jl. Diponegoro No.74, Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp : (021) 3904858, 31936540 Fax : (021) 3150604

SURAT TUGAS

No.712/ST/FT UPI Y.A.I/VIII/2023

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Tim Pengabdian Masyarakat Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I, maka yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini menugaskan kepada Dosen :

No	Nama Dosen
1	Prof. Dr. Ir. Yudi Yulius, MBA
2	Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph. D
3	Dr. Ir. Fitri Suryani, MT
4	Dr. Anizar Rahayu, M.Psi
5	Dr. Erdina Indrawati, M.Si
6	Dr. Evi Syafrida Nasution, S.Psi.,M.Psi., PSIKOLOG
7	Sri Sintawati, S.Sos.,M.Si
8	Drs. Ahmad Rosadi, M.Kom
9	I Gede Agus Suwartane, ST., M.Kom
10	Andika Yunianto, S.Kom., Msi

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai Narasumber pada :

Hari/Tanggal : Kamis/3 Agustus 2023

Pukul : 09.00 WIB - selesai

Tempat : Kejaksaan Negeri Depok

Jalan Boulevard Raya Kota Kembang Depok

Mohon memberikan laporan setelah kegiatan tersebut dilaksanakan.

Demikianlah surat Tugas ini kami sampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

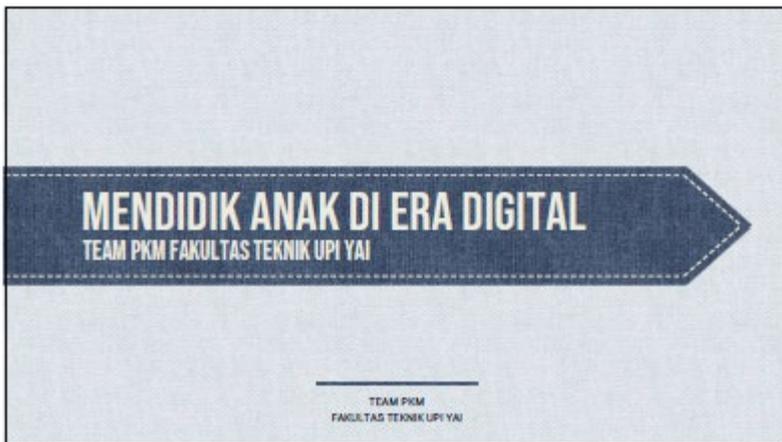
Jakarta, 2 Agustus 2023

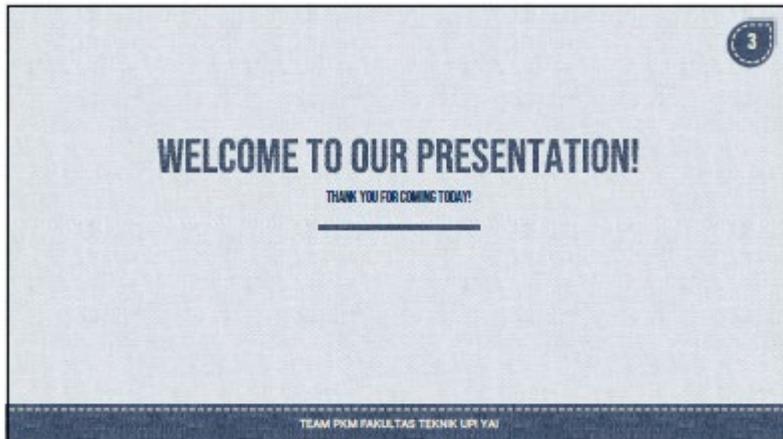
**Fakultas Teknik
Universitas Persada Indonesia Y.A.I
Dekan**



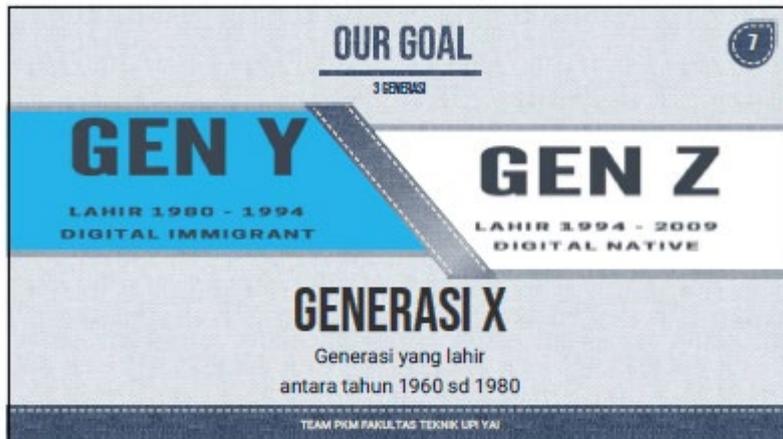
Dr. Ir. Fitri Suryani, MT

B. Slide Presentasi









SEJAK....

1980

PERUBAHAN DARI TEKNOLOGI MEKANIK
DAN ELEKTRONIK ANALOG KE
TEKNOLOGI DIGITAL

Perkembangan
Teknologi Digital

PERKEMBANGAN
TEKNOLOGI DIGITAL

01 PERKEMBANGAN KOMPUTER

02 LAHIRNYA INTERNET

03 TELEPON SELULER

04 MUNCULNYA JEJARING MEDIA SOSIAL

9

KONVERSI PERTUMBUHAN TEKNOLOGI

TELEPON KABEL 03 TELEPON SELULER

SURAT 02 E-MAIL (ELEKTRONIC MAIL)

BUKU 01 E-BOOK

10

TEAM PIM FAKULTAS TEKNIK UPI YAI



11

**DAHULU "BAU TANGAN" IBU
SEKARANG "BAU TANGAN" DIGITAL**

**BAGAIMANA
PERASAAN BAPAK
DAN IBU**



**YANG PERLU
DIWASPADAI DARI
MEDIA DIGITAL**

- ❖ Sayangnya, tidak semua pendidik, orang tua, dan masyarakat memahami atau bahkan memiliki keterampilan dalam menggunakan media teknologi digital
- ❖ *At eum unum invenit postmodum. Duo enim propriae su. Eu sit debite maiorum ludius. Quia laeunda abhorrent mel an, vide verer salutatus mea et.*



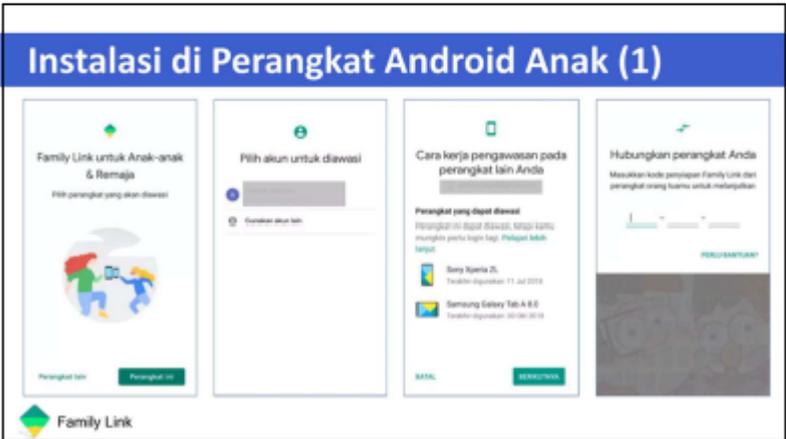
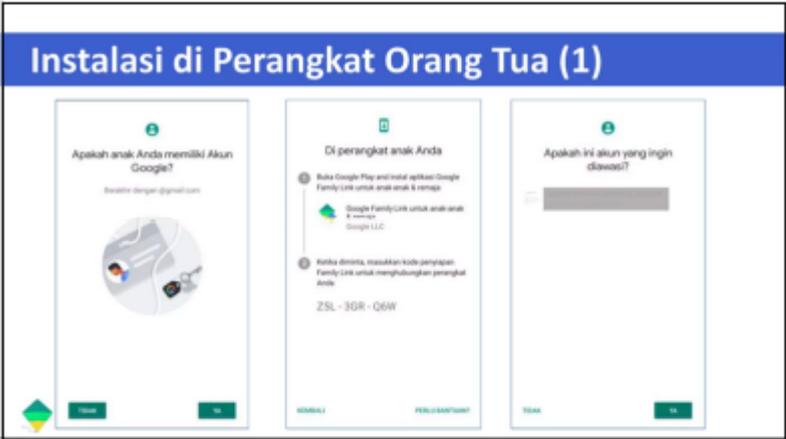
Google Family Link

Google

Family Link | Bahasa | Kompatibilitas Perangkat | INQ | Dapatkan aplikasi



Bantu keluarga Anda
membiasakan diri dengan
kehidupan era digital yang
sehat



Instalasi di Perangkat Android Anak (2)

The first screenshot, titled "Yang dapat dilihat & dilakukan orang tua", explains that parents can manage the device's settings, apps, and location. It includes a "LAINNYA" button.

The second screenshot, titled "Gianna, izinkan pengawasan?", asks for permission to supervise. It explains that supervision allows parents to manage Google accounts and apps. It includes a "JAWAB YA" button.

The third screenshot, titled "Panggil orang tuamu", asks to call a parent. It explains that parents can name the device and install apps. It includes a "SEBUTNYA" button.

Instalasi di Perangkat Android Anak (3)

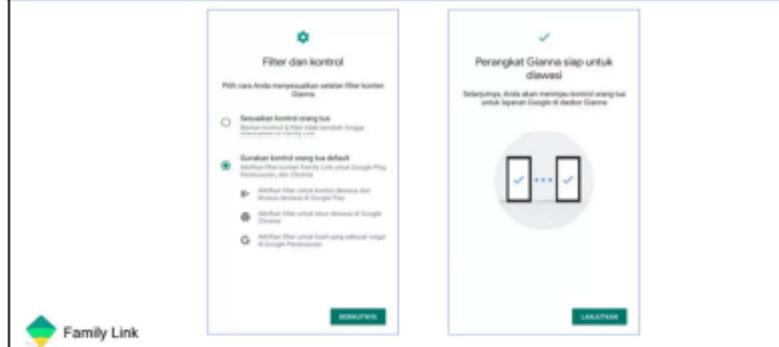
The first screenshot, titled "Beri nama perangkat ini", prompts the user to name the device. It includes a "SEBUTNYA" button.

The second screenshot, titled "Tinjau aplikasi Gianna", shows a list of apps to be installed: Duo, Email, Parental Keyboard, File Manager, and Forum MUI. It includes a "LAINNYA" button.

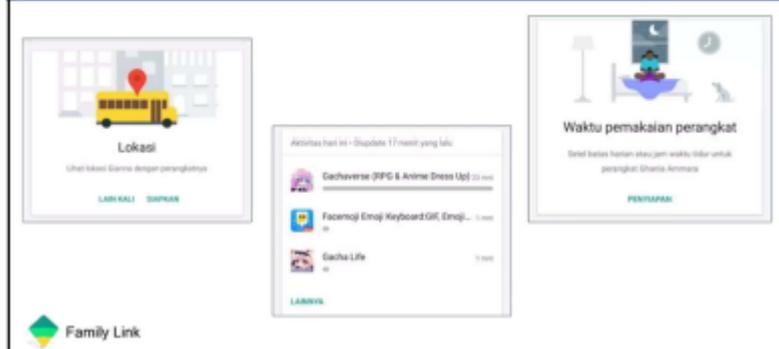
The third screenshot, titled "Perangkat Anda terhubung", confirms that the device is connected to the Family Link account. It includes a "SEBUTNYA" button.

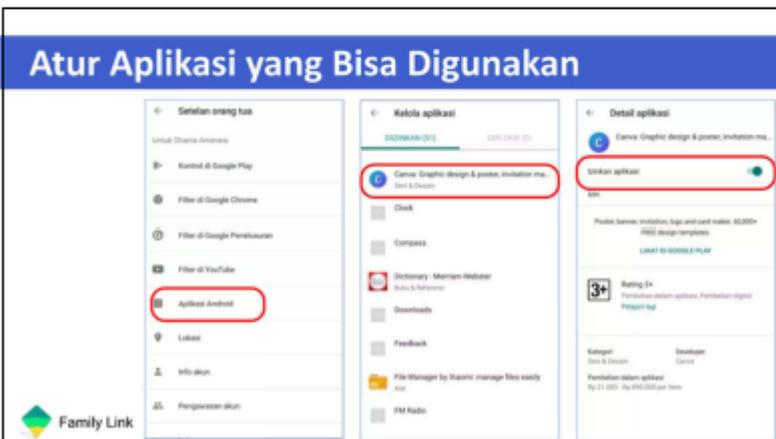
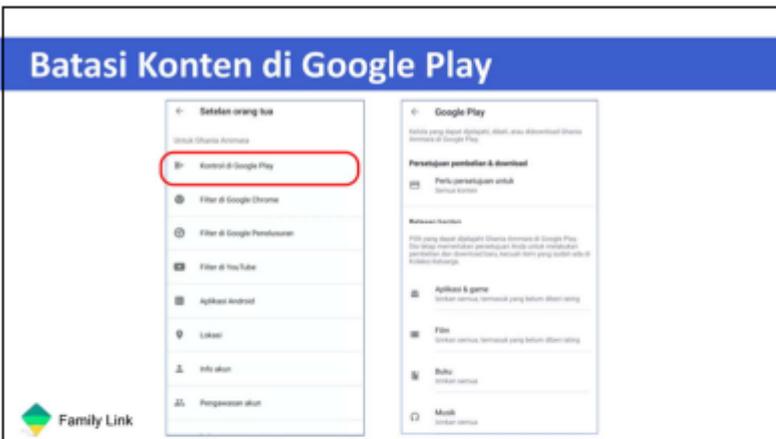
The fourth screenshot, titled "Semua siap", indicates that the device is ready for use. It includes a "SELESA" button.

Instalasi di Perangkat Orang Tua (2)



Fitur yang bisa digunakan

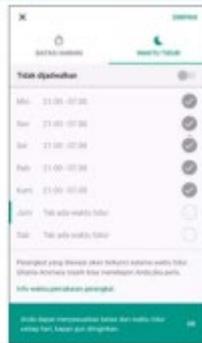
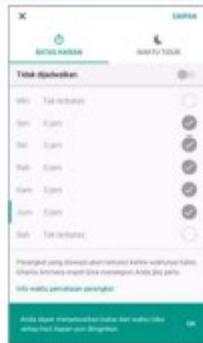




Atur Waktu Penggunaan Perangkat Anak



Family Link



ANAK AMAN BERINTERNET

8 TIPS DUNIA MAYA UNTUK ANAK

1. BUAT ATURAN

Berikan atau buat aturan dalam menggunakan atau mengenai teknologi informasi

2. TENTUKAN LOKASI

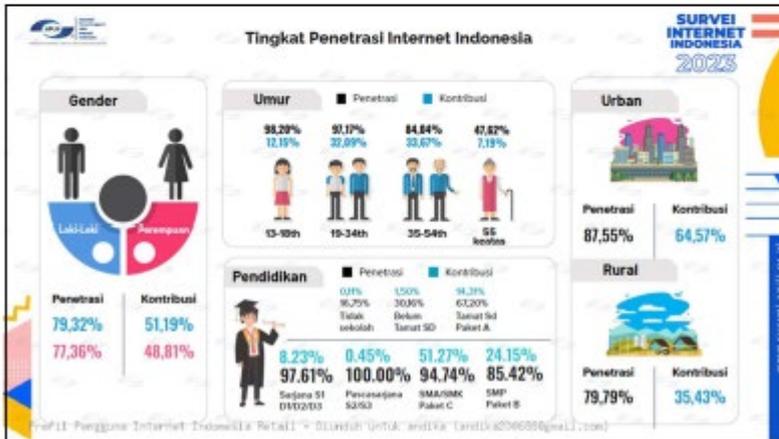
Memberikan ruang atau memberikan pengawasan dalam bersikapnya dalam teknologi informasi

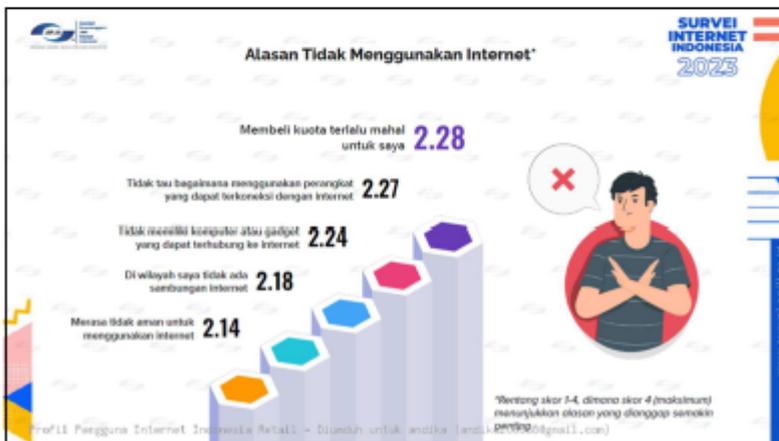
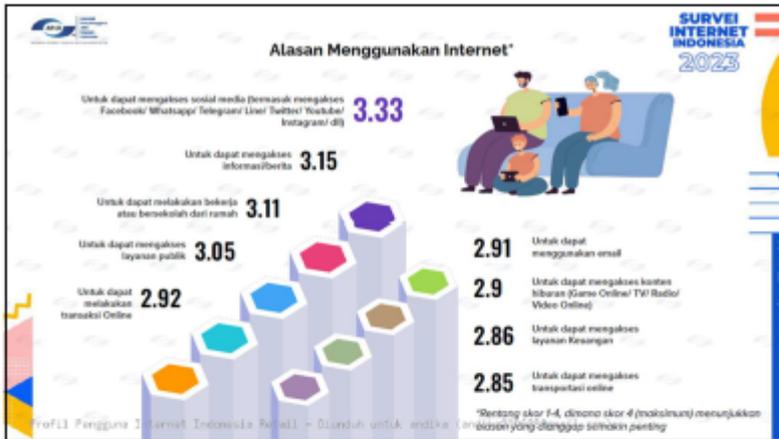
3. MASUK KE DUNIA MEREKA

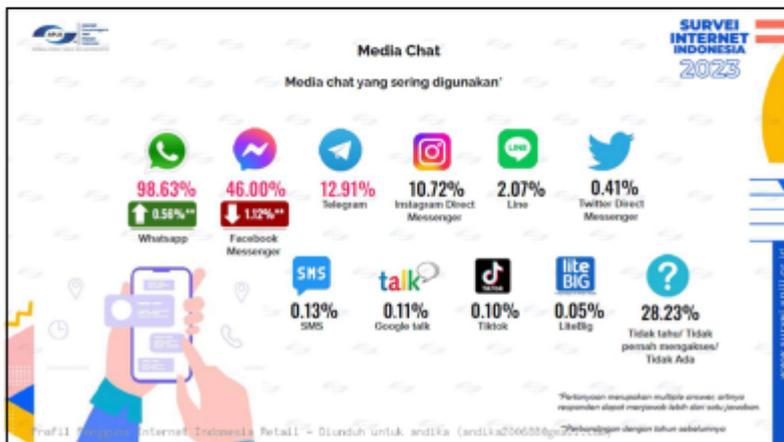
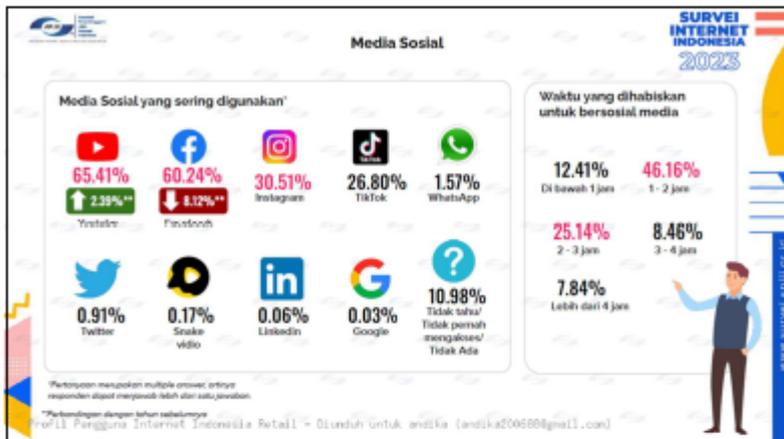
Orang tua sebaiknya melibatkan diri pada lingkungan perkembangan teknologi informasi anak untuk memastikan hal yang diakses anak aman.

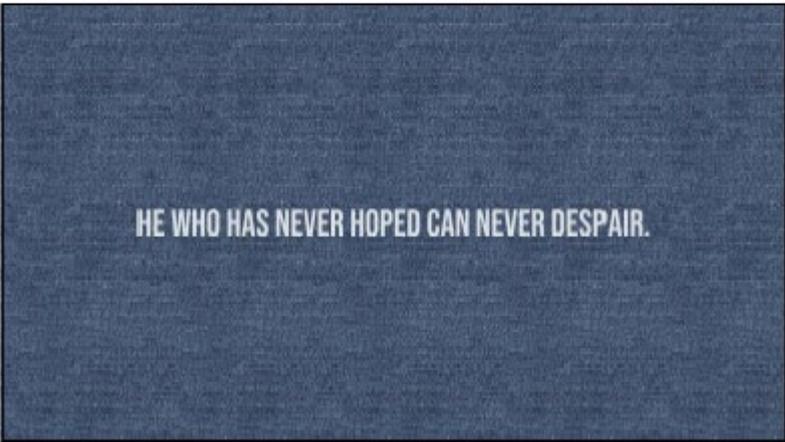
4. AJARKAN MENJAGA PRIVASI

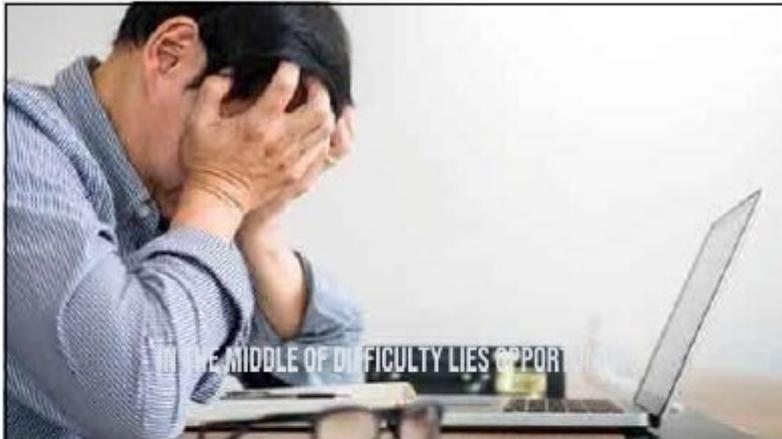
Mengajarkan anak untuk tidak terburu mengungkap informasi pribadi di dalam penemuan atau penggunaan teknologi informasi











**TEAM PKM
FAKULTAS TEKNIK UPI YAI**

 Gedung A
Jalan Pangeran Diponegoro no. 74 Jakarta Pusat

 facebook.com  twitter.com

 mail@mail.com  08563699208

C. Foto-foto Kegiatan







